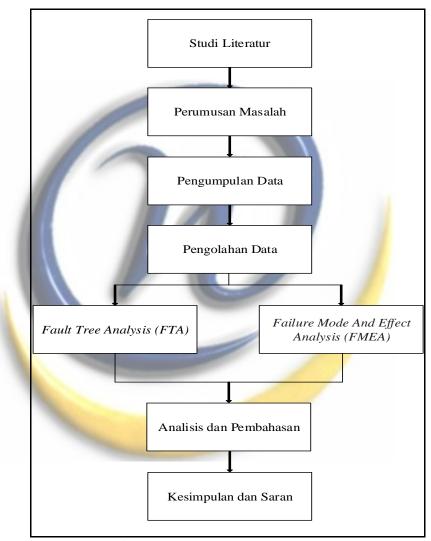
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Flowchart Metodologi Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1 Flowchart Penelitian

3.2 Uraian Flowchart Metodologi Penelitian

3.2.1 Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengevaluasi kecacatan produk pada PT World Knk Surya Anugerah

Bandung. Tujuan dari mengevaluasi kecacatan produk pada perusahaan tersebut untuk meminimalisir terjadinya produk cacat dan biaya produksi ulang karena tingkat kecacatan produk pada perusahaan tersebut masih terbilang cukup besar. Peneliti menggunakan metode *Fault Tree Analysis* (*FTA*) untuk menganalisis akar penyebab masalah terjadinya kegagalan produk dan metode *Failure Mode And Effect Analysis* (*FMEA*) untuk mengidentifikasi kegagalan produk pada perusahaan tersebut.

3.2.2 Studi Literatur

Setelah melakukan perumusan masalah akan dilakukan studi literatur oleh peneliti. Tujuan dilakukannya studi literatur untuk mengetahui informasi dari pokok permasalahan yang akan di teliti. Permasalahan yang akan diteliti harus berdasarkan informasi dan teori-teori yang dapat mendukung penelitian ini. Dibawah ini terdapat tabel penelitian terdahulu:

Peneliti dan Judul	Metode	Hasil	Lokasi	Perbedaan
			Penelitian	
Sari, Marpaung,	Failure Mode	Perbaikan	PT Ebako	Melakukan
Calvin, Mellysa,	and Effect	SOP,	Nusantara	penelitian
dan Handayani	Analysis	Pemberian		pada industri
(2018)	(FMEA) dan	Exhaust		manufaktur
Analisis Penyebab	Failure Tree	Fan, dan		furniture
Cacat pada	Analysis	pemberian		
Departemen <i>Final</i>	(FTA)	motivasi		
Standing	,	pada		
O		Operator		
		1		
-				
Hanif, Rukmi, dan	Failure Mode	Biaya	PT. Kriya	Melakukan
Susanty (2015)	and Effect	produksi	Nusantara	penelitian
Perbaikan Kualitas	Analysis	ulang yang		pada industri
Produk Keraton	(FMEA) dan	menjadi		kecil yaitu
Luxury	Failure Tree	lebih murah		handmade
	Analysis			manufacture
	(FTA)			Their trig electric
	(1 111)			

Peneliti dan Judul	Metode	Hasil	Lokasi	Perbedaan
			Penelitian	
Ghivaris, Soemadi, dan Desrianty (2015) Usulan Perbaikan Kualitas Proses Produksi <i>Ruddler</i> <i>Tiller</i>	Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) dan Failure Tree Analysis (FTA)	Perbaikan SOP, dan perbaikan peraturan profesionali sme waktu para pekerja welder diperketat	PT. Pindad Persero, Bandung	Melakukan penelitian pada industri manufaktur kendaraan khusus
Mayangsari, Adianto, dan Yuniati (2015) Usulan Pengendalian Kualitas Produk Isolator	Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) dan Failure Tree Analysis (FTA)	Perbaikan SOP, Pelatihan karyawan dalam mengoperas ikan mesin	PT IPMS (Inti Pindad Mitra Sejati)	Melakukan penelitian pada industri manufaktur isolator
Anugrah, Fitria, dan Desrianty (2015) Usulan Perbaikan Kualitas Produk Roti Bariton	Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) dan Failure Tree Analysis (FTA)	Perbaikan sistem kerja dan meningkatk an pengawasan pada bagian quality control	Pabrik Roti Bariton	Melakukan penelitian di industri makanan dan minuman
Mahendra (2019) Evaluasi Perbaikan Produk Kemeja di PT World Knk Surya Anugerah	Failure Tree Analysis (FTA) dan Failure Mode and Effect Analysis (FMEA)	Usulan perbaikan SOP dan meningkatk an kualitas lingkungan kerja karyawan	PT World Knk Surya Anugerah, Bandung	Melakukan penelitian di industri garmen
Doshi dan Desai (2016) Application Of (FMEA) For Continuous Quality Improvement Multiple Case Studies In Automobile SMES	Failure Mode and Effect Analysis (FMEA)	Peningkatan kualitas pada UKM otomotif	Continuou s Quality Improvem ent Multiple Case Studies In Automobil e SMES	Melakukan penelitian di UKM otomotif

Peneliti dan Judul	Metode	Hasil	Lokasi	Perbedaan
			Penelitian	
Chen Liu, Xin	Failure Mode	Usulan	Shanghai	Melakukan
You, Jun Fan, dan	and Effect	peningkatan	University	penelitian di
Lian Lin	Analysis	prioritas	, Shanghai	aircraft
(2014)	(FMEA)	resiko	, ,	turbine
Failure mode and				
effects analysis				
using D numbers				
and grey relational				
projection method				
Quadri, Zende, dan	Fault Tree	Memperbai	Jawaharlal	Melakukan
Dolas (2014)	Analysis	ki perakitan	Nehru	penelitian
Reliability	(FTA)	yang terjadi	Engineerin	terhadap
Estimation using		masalah	g collage,	produk
Fault Tree Analysis	1		Aurangaba	pulpen yang
Method			d, MS.,	defect
		- 70	India	
Bogicevic, Aksic,	Fault Tree	Mendeteksi	Vehicle	Melakukan
dan Biorac	Analysis	dan	Vaz 2121	penelitian
(2014)	(FTA)	memperbaik		terhadap
Fault Tree Analysis		i kegagalan		komponen
Of Clutch		pada sistem		kopling
On A Vehicle Vaz		kopling		kendaraan
2121		kendaraan	, ,	VAZ 2121
	(B)	VAZ 2121		
Sumit Naik, dan	Fault Tree	Mendeteksi	Single	Melakukan
Alok Singh (2016)	Analysis	kesalahan	Cylin <mark>der</mark>	penelitian
Fault Tree Analysis	(FTA)	dan	<i>Vertical</i>	terhadap
of Single <mark>Cyli</mark> nder		memperbaik	Diesel	mesin diesel
Vertical Die <mark>sel</mark>		i kegagalan	Engine	bersilinder
Engine		sistem pada		vertikal
		silinder		
		vertikal		
		mesin diesel		

3.2.3 Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data yang dilakukan pada PT World Knk Surya Anugerah yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan dengan cara melakukan pengambilan data secara langsung oleh peneliti diantaranya:

a. Lembar pertanyaan dan jawaban hasil wawancara dengan pihak perusahaan

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti berdasarkan sumber yang diperoleh dari perusahaan langsung diantaranya:

- a. Data produksi pada tiga bulan awal Tahun 2019.
- b. Data produk *defect* yang terjadi pada proses penjahitan produk kemeja pada tiga bulan pertama Tahun 2019.
- c. Data gambaran umum tentang perusahaan.

3.2.4 Pengolahan Data

Data yang akan diolah diambil dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti. Pengolahan data yang dilakukan menggunakan Metode Fault Tree Analysis (FTA) dan Metode Failure Mode And Effect Analysis (FMEA) yang nanti hasil dari metode tersebut berupa solusi untuk meminimalisir terjadinya kecacatan produk. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam pengolahan data yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Fault Tree Analysis (FTA)

- a. Mengidentifikasi kejadian paling utama atau top event
- b. Membuat pohon kesalahan
- c. Menentukan cut-set dari analisa fault tree

2. Failure Mode and Effect Analysis (FMEA)

- a. Mengidentifikasi potensi mode kegagalan pada proses produksi
- b. Mengidentifikasi potensi efek kegagalan pada proses produksi
- c. Mengidentifikasi potensi penyebab kegagalan dalam proses produksi
- d. Menentukan nilai *rating severity, occurrence*, dan *detection* berdasarkan masing-masing indikator nilai *rating*.
- e. Menghitung nilai Risk Priority Number (RPN) dengan formula dibawah ini:

Risk Priority Number (RPN) = $S \times O \times D$

3.2.5 Analisis

Analisis akan dilakukan setelah pengolahan data selesai dilakukan. Analisis dalam penelitian ini menghasilkan usulan perbaikan pada tiga faktor penyebab utama terjadinya kecacatan produk dengan nilai *RPN* tertinggi yang telah diurutkan pada pengolahan data dengan menggunakan Metode *FMEA*. Tujuan analisis adalah sebagai jawaban dan hasil penelitian yang akan dijadikan acuan untuk mengevaluasi kecacatan produk PT World Knk Surya Anugerah.

3.2.6 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dilakukan berdasarkan dengan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti. Kesimpulan adalah untuk menjawab dari tujuan yang akan dilakukan penelitian. Saran dilakukan untuk memberi solusi terhadap kecacatan produk pada PT World Knk Surya Anugerah.